

**SKRIPSI**

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTI  
TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN  
SPONDILITIS TUBERKULOSIS  
DI RSUD Dr. SOETOMO SURABAYA  
(SMF Ortopedi dan Traumatologi)**



**REZA DEVIA LARASATI**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS  
SURABAYA**

**2015**

**SKRIPSI**

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTI  
TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN  
SPONDILITIS TUBERKULOSIS DI RSUD Dr.  
SOETOMO SURABAYA  
(SMF Ortopedi dan Traumatologi)**

**REZA DEVIA LARASATI**

**NIM : 051011227**

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
DEPARTEMEN FARMASI KLINIS  
SURABAYA**

**2015**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui skripsi/ karya ilmiah saya, dengan judul:

**POLA PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS  
(OAT) PADA PASIEN SPONDILITIS TUBERKULOSIS  
(Penelitian dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet, *digital library*, Perpustakaan Universitas Airlangga atau media lain untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang- Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi skripsi/ karya ilmiah saya buat dengan sebenar- benarnya.

Surabaya, 8 Agustus 2015



*Reza*

**Reza Devia Larasati**

**NIM 051011227**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangandibawah ini:

Nama : Reza Devia Larasati

NIM : 051011227

Menyatakan, bahwa sesungguhnya hasil skripsi/ tugas akhir yang saya tulis dengan judul:

### **POLA PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN SPONDILITIS TUBERKULOSIS (Penelitian dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data fiktif atau merupakan hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 8 Agustus 2015



**Reza Devia Larasati**  
NIM 051011227

**Lembar Pengesahan**

**SENSITIFITAS BAKTERI TUBERKULOSIS TERHADAP OBAT ANTI  
TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN SPONDILITIS TUBERKULOSIS  
(Studi di SMF Ortopedi dan Traumatologi RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

**Dibuat untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasipada  
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

**2015**

**Oleh:**

**Reza Devia Larasati**

**NIM. 051011227**

**Usulan skripsi ini telah disetujui oleh:**

**Pembimbing Utama**



**Dr. Aniek Setiva Budiadin, M.si., Apt**  
**NIP. 19591212 198903 2 001**

**Pembimbing Serta**



**Primadenny Ariesa Airlangga, dr., M.Si., SpOT(K).**  
**NIP. 19780408 201012 1 003**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam dan isinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW. Dengan mengucapkan puji syukur atas limpahan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Skripsi yang berjudul “Pola Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) Pada Pasien Spondilitis Tuberkulosis” ini dapat terselesaikan atas bantuan serta dukungan banyak pihak maka dari itu penulis ingin menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Aniek Setiya Budiadin, M.si., Apt, selaku pembimbing utama atas bimbingan, pengarahan, masukan, motivasi, dan perhatian dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
2. Primadenny Ariesa Airlangga,dr., M.si., SpoT (K), selaku konsultan ahli atau pembimbing kedua yang telah memberikan banyak motivasi dan masukan terhadap penelitian ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Dra. Toetik Aryani, M.,si., Apt dan Wenny Putri N, S.farm., Sp., FRS., Apt, sebagai dosen penguji atas kritikdan saran yang diberikan untuk perbaikan skripsi ini.
4. Direktur RSUD Dr. Soetomo dan kepala badan LITBANG yang telah memberikan ijin pada penelitian ini.
5. Karyawan Rekam Medik RSUD Dr. Soetomo atas bantuan waktu dan tenaga dalam memenuhi segala kebutuhan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan program pendidikan S-1 di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
7. Staf pengajar yang telah mendidik, berbagi ilmu, dan membimbing selama menjalani perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

8. Suami saya Kapten Laut (T) Ruruh Prasetya yang telah memberi saya dukungan baik motivasi maupun materi juga doa atas selesainya skripsi ini.
9. Anak pertama saya Lorashifra Namiah Cesium dan anak dalam kandungan saya yang telah memberikan semangat, motivasi dalam menjalani proses penelitian skripsi ini.
10. Ayah H. Goenawan Wibisono, S.pd., MM, Ibu Hj.Sri Hartini, SST, Ibu mertua saya Pariyem, S.pd, dan adek-adek saya, M.Faris Nauval Hakim, Salsabila Azzahra Qurrataayun dan Khansa Athaya Naurah serta keluarga besar saya atas segala doa, perhatian, nasehat dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman- teman kelas A angkatan 2010 khususnya Kurnia Margajaya atas arahan, motivasinya dan juga doanya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu
12. Teman- teman kelas C angkatan 2011 khususnya Era, Okta, Meme dan Nindya dan semua teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu atas motivasi, arahan, dan pembelajarannya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Aaaminn.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat diharapkan demi perbaikan pada nantinya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penggunaan OAT di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Surabaya, Agustus 2015

Penulis

## **RINGKASAN**

### **POLA PENGGUNAAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS (OAT) PADA PASIEN SPONDILITIS TUBERKULOSIS (Penelitian dilakukan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya)**

Reza Devia Larasati

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit menular bersifat akut maupun kronis yang dapat berakibat fatal dan dapat mengenai hampir semua bagian tubuh. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri tahan asam (BTA), berbentuk batang dan bersifat gram positif yaitu *Mycobacterium tuberculosis*. Pada spondilitis TB yaitu infeksi *Mycobacterium tuberculosis* yang terjadi pada tulang belakang. Penyakit ini sulit didiagnosis secara dini, sehingga seringkali penderita mendapatkan pengobatan pada keadaan lanjut dimana deformitas kifosis dan kecacatan neurologis sehingga membutuhkan penanganan yang segera dan tepat agar kecacatan neurologis tidak bertambah parah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji jenis dan kombinasi obat antituberkulosis (OAT), serta regimen dosis pada pasien spondilitis TB dikaitkan dengan data klinik/ data laboratorium pasien, dan

mengidentifikasi problema terkait obat yaitu interaksi obat, efek samping dan multi drug resistant yang terjadi pada pemberian OAT. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif pada periode 1 Januari 2012 sampai dengan 7 April 2015 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, sampel penelitian adalah pasien dewasa yang didiagnosis spondilitis TB, mendapatkan terapi OAT serta memiliki data lengkap (N= 13).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien yang memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 54% sedangkan laki-laki 46%; rentang usia paling banyak pada usia produktif yaitu usia 20-25 tahun sebanyak 31% dengan kondisi tanpa *gibbus* yaitu 77% serta dalam fase pengobatan intensif sebanyak 77%. Stadium yang banyak terjadi pada stadium 2 atau stadium ringan yaitu pasien menyadari adanya gangguan neurologis, tetapi masih mampu berjalan dengan bantuan sebanyak 80% dengan gejala klinik yang paling banyak dialami adalah nyeri punggung sebanyak 46%. Terapi yang diterima pasien adalah OAT lini pertama yang diberikan secara per oral yaitu isoniazid, rifampisin, etambutol, pirazinamid dan streptomisin. Pemberian OAT ada yg diberikan berupa FDC (*fix dose combination*) ada yang secara lepasan. Jenis, kombinasi,

dan dosis OAT sudah sesuai dengan referensi.

Problema obat aktual yang ditemui yaitu efek samping mual, muntah dan susah BAB (15%) akibat penggunaan isoniazid maupun rifampisin. Problema obat potensial yaitu interaksi OAT dengan terapi lain yang diterima pasien yaitu penggunaan OAT dengan parasetamol dialami oleh 31% pasien dan penggunaan OAT dengan antasida dialami oleh 15%.